

**BOND FUNDS**

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.049,1427 (Per 29 April 2011)

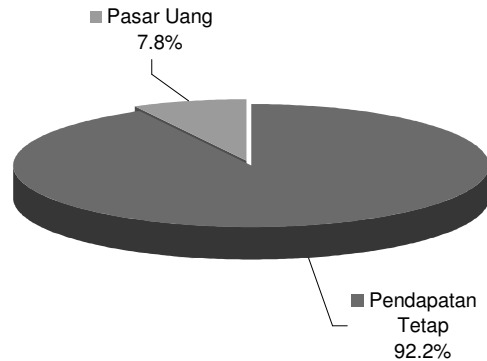
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 29 April 2011



**5 Penempatan Utama Per 29 April 2011 :**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	36.1
RI FR0022	Obligasi Pemerintah – Fix	17.1
RI FR0043	Obligasi Pemerintah – Fix	16.0
RI FR0055	Obligasi Pemerintah – Fix	12.7
RI FR0054	Obligasi Pemerintah – Fix	10.3

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
2.79 %	8.96%	104.91%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Deflasi di bulan April sebesar 0,31% menyebabkan menurunnya tingkat inflasi menjadi 6,16% dari 6,65% secara tahunan, sementara core inflation naik menjadi 4,62% dari 4,45% secara tahunan pada bulan sebelumnya, hal ini memperlihatkan bahwa inflasi tarikan permintaan terus menambah tekanan. Kedepannya, tingkat inflasi diperkirakan tidak terlalu mengkhawatirkan dikarenakan berbagai faktor seperti apresiasi Rupiah yang membantu mengurangi inflasi yang datang dari luar negeri, kebijakan pemerintah untuk mengimpor beras untuk memperbanyak persediaan domestik, keputusan untuk menunda implementasi pembatasan bahan bakar bersubsidi dan juga perkiraan bahwa harga bahan bakar bersubsidi akan tetap berada di level saat ini. Namun demikian, bulan Juni adalah musim kembali ke sekolah dan kemudian bulan Ramadhan dan perayaan Hari Raya Idul Fitri di bulan Juli-Agustus, tekanan inflasi akan naik pada semester kedua tahun ini.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Pada bulan Maret, Bank Indonesia tidak merubah tingkat suku bunga dikarenakan perkiraan deflasi dan diperkirakan bahwa dalam rapat tanggal 12 Mei mendatang, Bank Indonesia akan tetap mempertahankan tingkat suku bunga di level saat ini.
- Pasar obligasi lokal Indonesia yang diukur oleh HSBC Local Bond Index, yang merupakan indikator yang mengacu kepada kinerja obligasi pemerintah bermata uang Rupiah, naik sebesar 3,25% dari 536,212 menjadi 553,651 yang disebabkan oleh pembelian dari investor asing. Resiko premi yang ditunjukkan oleh credit default swaps Indonesia menurun, hal ini juga ditunjukkan dengan menurunnya CDS 5-tahun menjadi 130 dari 140 dan CDS 10-tahun menjadi 184 dari 198.
- Kepemilikan asing terhadap obligasi terus mencapai level tertinggi sebesar Rp 221,4 Triliun, yang merupakan 32,6% dari total obligasi yang diperdagangkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, dalam satu bulan terakhir investor asing telah menambah Rp 10 Triliun dalam portofolionya yang menunjukkan risk appetite yang lebih tinggi untuk instrumen dengan yield lebih tinggi. Secara keseluruhan, cadangan devisa saat ini adalah sebesar USD 113,8 miliar.
- Dilihat dari perkembangan positif, lembaga pemeringkat S&P menaikkan sovereign rating Indonesia menjadi BB+ dengan outlook positif. Saat ini, tiga lembaga pemeringkat besar telah menempatkan peringkat Indonesia hanya satu tingkat di bawah investment grade. Pada bulan April, S&P menjadikan outlook jangka panjang Amerika Serikat dari "stable" menjadi "negative" karena defisit anggarannya yang terus berlanjut dan juga Moody's menurunkan peringkat Jepang dari Aaa menjadi Aa2 karena dianggap akan menghadapi kebutuhan pembiayaan utang yang lebih tinggi dikarenakan gempa bumi yang telah terjadi.
- Sampai saat ini, pemerintah telah menerbitkan obligasi senilai Rp 94,2 Triliun atau 47% dari target penerbitan tahun ini. Pemerintah telah sukses membukukan penawaran yang banyak untuk obligasi dengan denominasi Dolar senilai USD 2,5 miliar.
- FSI Bond Fund memposisikan portofolionya dengan durasi 5,2 tahun.

### **Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.